Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan secara jelas. Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Di dalam dunia pendidikan tidak akan terlepas dari adanya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses dimana terjadi kegiatan belajar dan mengajar, sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Belajar adalah ‘’berubah’’. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku.[2] Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa.

[1]Mardiah Hayati dan Nurhasnawati, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, hlm.1.

[2]Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, hlm. 21.

Perilaku guru adalah mengajar dan sebagai fasilitator, sedangkan siswa adalah belajar.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan sosok yang memiliki andil yang cukup besar. Guru memang bukan satu-satunya penentu keberhasilan atau kegagalan pembelajaran, tetapi posisi dan perannya sangatlah penting. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kesuksesan dalam proses pembelajaran, guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai aspek yang mendukung kearah keberhasilan.

Peran guru dari dulu sampai sekarang tetap diperlukan. Guru adalah salah satu pihak yang membantu siswa dalam menemukan siapa dirinya, kemana peserta didik akan pergi, dan apa yang harus dilakukan peserta didik di dunia ini.[3] Oleh karena, itu seorang guru harus memiliki sikap yang baik sehingga bisa menjadi contoh bagi siswanya.

Menurut Dunkin dalam Wina Sanjaya[4] ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran jika dilihat dari faktor guru, diantaranya adalah *Teacher Properties* yakni segala sikap, kemampuan, intelegensi, dan sumbangsi motivasi guru, dan cara penyajian materi terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Teknik atau cara penyajian materi yang dirancang oleh guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran.

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat terlihat ketika siswa ikut terlibat secara fisik dan mental dalam suatu kegiatan pembelajaran, sehingga akan

[3]Mardiah Hayati dan Nurhasnawati, *Loc. Cit*.

[4]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana, 2006, hlm. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

merasakan suasana belajar yang menyenangkan dan hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar aktif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan rajin dan sungguh-sungguh. Kegiatan disinilah sering diartikan dengan kesibukan atau kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, fikiran, atau badan untuk mencapai sebuah tujuan.

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian ilmu IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang beraspek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini.[5]

Dengan mempelajari IPS ini sudah semestinya siswa mendapatkan bekal pengetahuan yang berharga dalam memahami dirinya sendiri dan orang lain dalam lingkungan masyarakat yang berbeda tempat maupun waktu, baik secara individu maupun kelompok, untuk menemukan kepentingannya yang akhirnya dapat terbentuk suatu masyarakat yang baik dan harmonis.[6] Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS dimana tujuan tersebut adalah:[7]

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat;

[5]Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012, hlm. 137.

[6] *Ibid*, hlm. 141.

[7]Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat;
3. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan bidang keilmuan serta bidang keahlian;
4. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan keilmuan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut;
5. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPS dapat dikemukakan bahwa Pendidikan IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat memberikan wawasan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global sehingga siswa mampu hidup bersama dengan masyarakat lainnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Sekolah Dasar sebagai lembaga formal dapat mengembangkan dan melatih potensi diri siswa yang mampu melahirkan manusia yang andal, baik dalam bidang akademik, maupun dalam aspek moralnya.[8]

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru, siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri. Guru pada proses pembelajaran hanya terpaku pada buku paket menyampaikan lembar demi lembar informasi yang diberikan kepada siswa. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton yaitu selama proses pembelajaran siswa kurang dilibatkan untuk menggali informasi sendiri. Sehingga hal ini berdampak pada rendahnya aktivitas belajar siswa. Hal

[8]Ahmad Susanto, *Op. Cit*, hlm. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang terjadi di kelas, yakni sebagai berikut:

1. Ketika diberikan kesempatan untuk bertanya, dari 25 siswa hanya 4 orang siswa atau 16% siswa yang bertanya.
2. Ketika guru menjelaskan materi pelajaran, dari 25 siswa hanya 11 orang atau 44% siswa yang menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Ketika guru memberikan suatu pertanyaan, dari 25 siswa hanya 5 orang siswa atau 20% yang memberikan pendapat, sedangkan yang lainnya hanya diam dan tidak memberikan jawaban apa-apa.
4. Dari 25 siswa hanya 10 orang siswa atau 40% yang aktif mengerjakan tugas, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari teman.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, terlihat bahwa aktivitas belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 012 Naumbai masih tergolong rendah, untuk mengatasi hal tersebut guru sudah melakukan berbagai upaya, diantaranya: guru telah melakukan kegiatan pembelajaran tepat waktu, menyampaikan materi secara berurutan, dan menggunakan metode diantaranya metode ceramah, tanya jawab, dan resitasi (penugasan). Akan tetapi dengan upaya yang dilakukan oleh guru tersebut, aktivitas belajar siswa belum menunjukkan kenaikan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together*.

Model *Learning Together* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dengan kelompok heterogen beranggota empat atau lima

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

orang dalam menangani suatu tugas.[9] Model ini dapat melatih kemandirian belajar siswa, meningkatkan tanggungjawab siswa terhadap pekerjaan, karena masing-masing diantara mereka diberi tugas, serta melatih siswa secara bekerjasama dalam menyelesaikan suatu tugas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai suatu upaya melakukan perbaikan dan peningkatan keaktifan siswa terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul : ‘’**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar’’.**

B. Defini Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran Kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.[10]

[9]Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, Medan: CV Media Persada, 2014, hlm. 220.

[10]Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015, hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2. *Learning Together* merupakan model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa dengan kelompok heterogen beranggota empat atau lima orang dalam menangani suatu tugas.[11]
3. Aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku.[12] Kegiatan siswa dalam belajar antara lain membaca, mendengar, berdiskusi, mengeluarkan pendapat, menulis, menanggapi, gembira, dan berani.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

---

[11]Istarani dan Muhammad Ridwan, *Loc. Cit.*
[12] Sardiman, *Op. Cit*, hlm. 95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa, Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 012 Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

b. Bagi guru, Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran yang efektif guna meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran selanjutnya.

c. Bagi sekolah, dapat meningkatkan prestasi sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran melalui inovasi baru dalam penelitian ini.

d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan peneliti tentang peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas, dan syarat penyelesaian studi S1 di jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU